

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur yang memiliki peranan dalam membentuk dan mengembangkan pribadi bangsa yang berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam mengarahkan pengembangan dan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pengisi pembangunan. Pemerintah telah menetapkan rumusan dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI no 20 pasal 3 (2003:6) tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan pemerintah ada tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan bagian yang *integral* dari pendidikan nasional. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang termasuk ke dalam pendidikan tinggi, merupakan salah satu universitas yang menciptakan para tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya masing-masing. UPI memiliki

enam fakultas diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang memiliki beberapa jurusan. Keberadaan jurusan di lingkungan FPTK UPI sebagai satu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik dalam teknologi kejuruan, tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan menengah kejuruan. Sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan menengah kejuruan adalah sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai kemampuan baik nalar, sikap maupun keterampilan motorik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sejalan dengan tujuan FPTK UPI yang sesuai dalam kurikulum UPI (2007:210) bahwa tujuan FPTK UPI adalah:

1. Mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan sebagai tenaga guru, pendidik lainnya yang akademis dan professional, serta tenaga ahli teknik yang professional
2. Mengembangkan penguasaan teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi yang akan menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pengajar atau pendidik
3. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang studi lain (di luar yang menjadi kewenangan utama) yang akan memberi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik
4. Mampu meningkatkan, mengolah dan melaksanakan pendidikan teknologi dan kejuruan yang profesional dan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai etika dan pribadi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Jurusan yang berada di bawah naungan FPTK UPI yaitu jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga program studi, adalah program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana. Struktur pada program Studi Pendidikan Tata Boga mengacu pada struktur kurikulum UPI, terdiri dari berbagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, diantaranya Mata Kuliah keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah

Latihan Profesi (MKLP). MKKP terdiri dari lima mata kuliah yaitu Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga, Media Pembelajaran Tata Boga dan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Sedangkan MKLP merupakan Mata Kuliah Program Latihan Profesi (PLP).

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik/guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru. PLP bertujuan untuk melatih dan membina calon-calon tenaga kependidikan guru yang berkepribadian, profesional, bertanggung jawab, berdedikasi dan berdisiplin.

Guna membantu mahasiswa dalam proses pelaksanaan praktek program latihan profesi alat yang dapat membantu dalam proses KBM yaitu media pembelajaran. Azhar arsyad (2007 :14) mengemukakan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.

Banyak jenis dan bentuk dari media pembelajaran, seperti yang di kemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:3) “ ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama* dan lain-lain. Ketiga media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran”.

dalam penelitian ini peneliti membatasi jenis media pembelajaran dengan hanya membahas media grafis (chart) media nyata dan media proyeksi. Karena tidak semua media pembelajaran bisa diterapkan praktikan PLP dalam proses

Rizki Ramdani, 2012

Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pelatihan Profesi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan belajar mengajar, seperti yang diutarakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:3) bahwa: penggunaan media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan media lingkungan tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.

Mengacu pada uraian di atas dengan hadirnya beraneka ragam jenis media pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah kejuruan, mahasiswa praktikan PLP di harapkan dapat memilih, membuat dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar diharapkan selain dapat mempermudah proses pengajaran bagi mahasiswa praktikan PLP, juga dapat mempertinggi kualitas hasil belajar pada peserta didik.

Pada pelaksanaan pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran. media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu untuk menambah wawasan peserta didik, dan untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran, sehingga materi pembelajaran yang diberikan oleh praktikan PLP kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Bertitik tolak dari uraian di atas menjadi landasan penulis untuk mengadakan penelitian mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan

Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi meliputi media grafis (chart), media nyata dan media proyeksi.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi variabel-variabel dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi. Ruang lingkup permasalahan dalam setiap penelitian harus dibatasi, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari maksud penelitian seperti yang dikemukakan oleh Margono (2005:3) bahwa: “sesuatu permasalahan mungkin terjadi dari permasalahan yang luas dan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, oleh sebab itu ditetapkan terlebih dahulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan”.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi bagaimana Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi, Meliputi:

1. Penggunaan media grafis pada pelaksanaan Program Latihan Profesi
2. Penggunaan media nyata pada pelaksanaan Program Latihan Profesi
3. Penggunaan media proyeksi pada pelaksanaan Program Latihan Profesi

Perumusan masalah dalam suatu penelitian adalah pokok permasalahan yang menjadi inti dalam penelitian. Sebagai mana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:44) mengemukakan bahwa “perumusan masalah merupakan langkah dalam menentukan problematika penelitian dan bagian pokok dalam



kegiatan penelitian “. Dalam penelitian perumusan masalah merupakan dugaan sementara yang didalamnya terdapat data sebagai pemecahan masalah, masalah biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan selain itu Suharsimi Arikunto (2002:43) mengemukakan bahwa “perumusan masalah adalah dasar dalam membuat hipotesis, dimana didalamnya harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah, masalah harus jelas dan padat dan biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan”. Uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah pendapat mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran tata boga dalam pelaksanaan program latihan profesi, Masalah ini dirumuskan menjadi judul skripsi :

**“Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi”.**

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian karena tujuan dapat menentukan sikap, arahan, dan usaha dalam kegiatan penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi

## **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi, yang meliputi:

- a. Penggunaan media grafis pada pelaksanaan Program Latihan Profesi
- b. Penggunaan media nyata pada pelaksanaan Program Latihan Profesi
- c. Penggunaan media proyeksi pada pelaksanaan Program Latihan Profesi

## **D. Metode Penelitian**

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan Angket. “angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”, Akdon dkk (2005:131). Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dapat menambah dan meningkatkan

wawasan mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan program Latihan Profesi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2011 Universitas Pendidikan Indonesia yaitu :

### **1. Bab I. Pendahuluan**

Bab I berisi tentang uraian pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat/signifikansi penelitian.

### **2. Bab II. Kajian Pustaka**

Bab II berisi tentang teori yang sedang dikaji. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan.

### **3. Bab III. Metode Penelitian**

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk beberapa komponen berikut : lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data.

### **4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV berisi tentang : pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan.

### **5. Bab V. Kesimpulan dan Saran**

**Rizki Ramdani, 2012**

**Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pelatihan Profesi**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Bab V berisi tentang saran atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.

#### 6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku), artikel, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

#### 7. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah.